**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA ,*CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**(*Studi Pada Perusahaan property, real estate dan building contruction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)***

Sri Agustina 1,RidhaRahmawati2,Bersita Hasugian3,Muhamad Kurtubi4, Eka Rima Prasetya5

**12345Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang**

Email :tinaaquarius@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the effect of Asset Structure, Current Ratio and Return On Equity on Capital Structure in property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling with criteria (1) Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. (2) The company publishes its complete financial statements for 2015-2019. (3) Companies that have complete financial data to calculate the variables in this study during the period years 2015-2019. The analysis technique used is multiple regression analysis. The research data were calculated using the SPSS (Statistical package For social science) software program version 24.0. Hypothesis testing using t statistic to test the effect of variables partially and f-statistic test to test the variables together on the capital structure with a level of significance of 5%. In addition, the classical assumption test was carried out which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Based on the results of the study simultaneously the independent variable affects the capital structure with a significance value of 0.000% F. Partially the asset structure variable, current ratio has a significant effect on the capital structure of property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. Meanwhile, return on equity (ROE) does not have a significant effect on capital structure.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva, *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *property, real estate dan building contruction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan *Property* dan *Real Esatate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.(2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya dengan lengkap tahun 2015 – 2019.(3) Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel – variabel dalam penelitian ini selama periode tahun 2015 – 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data penelitian tersebut dihitung menggunakan program Software Statistik SPSS (Statistical package For social science) versi 24.0. Uji hipotesis menggunakan t statistic untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan Uji f-statistik untuk menguji variabel secara bersama-sama terhadap struktur modal dengan *level of significance* 5%. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000%. Secara parsial variabel struktur aktiva, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property, real estate dan building contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan *return on equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap setruktur modal.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Didalammenjalankanoperasionalperusahaanmembutuhkan modal. Sebuahperusahaanselalumembutuhkan modal baikuntukpembukaanbisnismaupundalampengembanganbisnisnya. Setiapstruktur modal perusahaanberbeda-bedahalinikarenakanadanyakomposisiantarasumber dana internal dan eksternaldalamstruktur modal yang melibatkanantararesiko dan keuntunganperusahaan. MenurutpenelitianWirawan (2017) “Pada kenyataannyaberbeda yang terjadi pada perusahaansektorbarangkonsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana penjualanperusahaansektorbarangkonsumsidaritahun 2014-2015 selalumengalamipeningkatanpenjualannamuntidakdiikuti oleh peningkatanstruktur modal”.

Pendanaan yang terbatasdapatmenurunkanpertumbuhan dan perkembanganperusahaan. jikapengelolamenggunakan dana internal makaakanterdapatbiayapeluangdari modal yang digunakanNainggolan (2019). Berikut data modal beberapaperusahaansektor*Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) daritahun 2014-2015 dalamjutaan rupiah, sumber[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel1.1**

**Fenomena**

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Perusahaan | Modal |
| 2014 | 2015 |
| PT. Lippo KarawaciTbk | Rp.17.646.449.043.205 | Rp.18.916.764.000.000  |
| PT.Megapolitan Development Tbk | Rp. 602.964.693.571  | Rp.659.934.116.417  |

Strukturasetmerupakanpenjumlahandariseluruhaset yang dimiliki oleh perusahaandalammenjalankanusahanya. Strukturasetiniterdiridariasettetap dan asetlancar. Hasil asettetap versus total asetdalampenelitianiniadalahstruktur asset Aryanidkk (2018).

Likuiditas pada sebuahperusahaanakanmemberikangambarantentangadanyakemampuanuntukmemenuhikewajiban-kewajibanjangkapendek.likuiditasadalahukurandalampersentaseuntukmenilaisejauh mana perusahaanmampumengaturpendanaanatau modal perusahaannyamenurutpenelitian (Dewidkk 2019).

Penelitianiniberusahamenjelaskan dan mengujipengaruhstrukturaktiva,*current ratio* dan *return on equity* terhadapstruktur modal pada perusahaan*Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) daritahun 2014-2015.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori packing order**

Teori packing order Myers dan Majluf (1984) bahwaperusahaanlebihcondongmemilihmendanaiperusahaandengan dana internal, sehinggateoriinimemprediksiadanyahubungan yang negatifantaralikuiditas dan struktur modal.

**Struktur Modal**

Struktur modal adalahkomposisi dana yang digunakanuntukpemenuhankebutuhaninvestasiperusahaan yang tertiridarihutang, ekuitas dan suratberhargalainnyaBerk, Jonathan, and Harfoed (2012 dalampenelitian Effendi dan Nurgraha 2018).

Rasioinimenunjukkankomposisidari total hutangterhadap total ekuitasmenggunakanrumussebagaiberikut :

Debt to Equity Ratio = $\frac{Total hutang}{Total ekuitas}$

( Cahyani ,2017 dalampenelitian Lilia dkk,2020)

**StrukturAktiva**

strukturaktiva (asset) yang tinggidapatdigunakansebagaijaminandalammemperolehhutangdarikreditor (pihakpemberipinjaman)Buana dan Khafid (2017) .Secaraumum, perusahaan yang memilikiagunandengan yang tidakmemilikiagunanberbeda ,jikaperusahaan yang memilikiagunanakanlebihmudahmendapatkanhutangdibandingkanperusahaan yang tidakmemilikiagunan.

***Current Ratio* (Likuidasi)**

Rasiolikuiditasmerupakanrasio yang menunjukkanhubunganantara kas denganlainnyaasetlancarperusahaandengankewajibanlancarnyaNainggolan (2020). Alat likuid*(liquid assets)*sedangaset yang diperdagangkan di pasar aktifsehinggadapatdengancepatdikonversimenjadi uang tunai di harga pasar yang berlaku.

###  ***Return On Equity***

secaraumum ROE dihasilkanataspembagiankeuntungandenganekuitasatastahunlaluNainggolan (2020). Faktor yang mempengaruhi*Return on Equity (ROE)*adalahbiasanyadigunakanuntukmengukurkemampuanperusahaandalammenghasilkankeuntungan.

*Return on Equity* dapatdiukurdenganmenggunakanrumussebagaiberikut :

*Return on Equity* = $\frac{Net Profit}{Net Capitl}$

**KrangkaKonseptual**

*Gambar 2.1KrangkaKonseptual*

HipotesisPenelitianBerdasarkanrumusanmasalah, tujuan yang ingindicapai pada penelitianini, sertatinjauanteori yang telahdiuraikansebelumnya, adapunhipotesisdalampenelitianiniadalahsebagaiberikut: (1) H1 :StrukturAktivaberpengaruhpositif dan signifikanterhadapStruktur Modal.

2) H2: *Current Ratio* (Likuiditas) berpengaruh negative dan tidaksignifikanterhadapStrukturModal.(3) H3 : *Return On Equity*berpengaruhsignifikanterhadapStruktur Modal

**METODE PENELITIAN**

**JenisPenelitian**

Jenis yang digunakandalampenelitianiniadalahdeskriptifkuantitatifadalahsuatubentukpenelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkanselamapenelitiansecarasistematismengenaifakta-fakta dan sifat-sifatdariobyek yang ditelitidenganmenggabungkanhubunganantarvariabel yang terlibatdidalamnya, kemudiandiinterpretasikanberdasarkanteori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan.

Populasi dan SampelPenelitian

Populasidalampenelitianiniadalahperusahaan*Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) daritahun 2014-2015.Populasi yang digunakandalampenelitianiniadalahperusahaan*Property* dan *Real Estate* yang berjumlah 10 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.

**Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan**

Jenis data dan sumber data yang digunakanmerupakan data sekunder yang diperolehuntukkeperluanpenelitian pada perusahaan*Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) daritahun 2014-2015.

Untukmendapatkaninformasi dan data untukmenyusunpenelitian, teknikpengumpulandata pada penelitianinidengancaramemanfaatkanlaporankeuanganperusahaan*Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) daritahun 2014-2015.

**Teknik Analisis Data**

Untukmenjawabmasalahpokokbagaimanapengaruhstrukturaktiva, *current ratio* dan *return on equity* terhadapstruktur modal,makapenelitimenggunakanmetodeanalisisregresibergandadenganmenggunakan program statistic product and service solution (SPSS) for windows versi 24. Model analisisregresi linear bergandaberperansebagaiteknikanalisis, tetapitelebihdahuluharuslolos uji asumsiklasik, karenasuatu model regresi yang baikmerupakan model regresi yang datanyaberdistribusi normal, tidakmemilikimasalahmultikolinearitas, heterokedastistas, dan autokorelasi. Tahapanalisisstatistik yang dilakukanmeliputi uji asumsiklasik, uji t, uji F (Anova) dan perumusan model analisisberganda.

**PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI**

**AnalisisDeskriptifVariabelPenelitian**

Berdasarkanhasilanalisisdeskripsistatistik, makaberikutdidalamTabel4.3akan ditampilkankarakteristiksampel yang digunakandidalampenelitianinimeliputi: jumlahsampel (N), rata-rata sampel (mean), nilaimaksimum, nilai minimum sertastandardeviasiuntuk masing-masing variabel.

Tabel 4.3

Hasil Uji StatistikDescriptif

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| StrukturAktiva | 50 | .77 | 22.51 | 5.0512 | 5.71985 |
| Current Ratio | 50 | 97.48 | 1276.86 | 434.0725 | 251.58026 |
| Return On Equity | 50 | .04 | 26.84 | 9.1222 | 6.94796 |
| Struktur Modal | 50 | 4.33 | 106.01 | 48.2995 | 32.55693 |
| Valid N (listwise) | 50 |  |  |  |  |

 (Sumber : Hasil Outpu SPSS 24, 2020)

Berdasarkantabel Descriptive Statistic diatas, tabeltersebutmerupakanbagian yang berisikanpenjelasan dan gambarandarisetiap variable, yaitusebagaiberikut :

1. StrukturAktiva

Berdasarkantabel 4.3 dapatdilihatbahwastrukturaktivamemperolehnilai rata-rata sebesar 4,8747 dan standardevisiaisebesar 5,62433, variable strukturaktivamemilikinilai minimum sebesar 0,77 yang dimiliki oleh PT.LippoCikarang dan nilai maximum sebesar 22,51 yang dimiliki oleh PT.KawasanIndustri JABABEKA.

2.*Current Ratio*

Berdasarkantabel 4.3 dapatdilihatbahwa*current ratio*memperolehnilai rata-rata sebesar434.0725 dan standardevisiasisebesar 251.58026, variabel*current ratio*memilikinilai minimum sebesar 97.48 yang dimiliki oleh PT.Jaya Real Property Tbk dan maksimumsebesar 1276.86 yang dimiliki oleh PT.Puradelta Lestari Tbk.

3. *Return On Equity*

Berdasarkantabel 4.3 dapatdilihatbahwa*return on equity*memperolehnilai rata-rata sebesar 0,932 dan standardevisiasisebesar 6.94796, variable *return on equity*memilikinilai minimum sebesar 0.04 yang dimiliki oleh PT.Aksara Global Development Tbk dan maksimumsebesar 26.84 yang dimiliki oleh PT.LippoCikarangTbk.

4.Struktur Modal

Berdasarkantabel 4.3 dapatdilihatbahwastruktur modal memperolehnilai rata-rata sebesar 48.2995 dan standardevisiasisebesar 32.55693, variable struktur modal memilikinilai minimum sebesar 4.33 yang dimiliki oleh PT.Puradelta Lestari Tbk dan maksimumsebesar 106.01 yang dimiliki oleh PT Ciputra Development Tbk.

**AnalisisRegresi Linier Berganda**

Metodeanalisis yang digunakanuntukmenilaivariabilitasluaspengungkapanresikodalampenelitianiniadalahanalisisregresi linier berganda..Variabelbebaslebihdaritigamakadariitudikatakanberganda linier karenapangkat paling besaradalahsatu.Analisisregresi linierbergandadigunakanuntukmengujipengaruhvariabelindependent (strukturaktiva,*current ratio* dan *return on equity*) terhadapvariabeldependenstruktur modal.

Hasil Analisis Linier Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 54.119 | 8.286 |  | 6.531 | .000 |
| StrukturAktiva | 4.174 | .525 | .733 | 7.943 | .000 |
| Current Ratio | -.069 | .012 | -.535 | -5.820 | .000 |
| Return On Equity | .345 | .440 | .074 | .784 | .437 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

 (Sumber : Hasil Output SPSS 24,2020)

Berdasarkantabel 4.8 diatasmakahasil uji linear bergandamenghasilkanpersamaansebagaiberikut :

Y= 54,119 + 4,174 X1 + - 0,069 X2 +0,345 X3 + e

Interpretasidaripersamaanregresi linear bergandatersebutadalahsebagaiberikut:

1. Jika diasumsikannilaidarivariabel-variabel independent adalahkonstan, makanilaivariabeldependenyaituvariabelstruktur modal adalahsebesar 54,119.
2. Variablelstrukturaktivamemilikikoefisienregresisebesar 4,174.
3. Variabel*current ratio*memilikikoefisientregresisebesar – 0,069.
4. Variabel*return on equity* memilikikoefisienregresisebesar 0,345.

**Uji AsumsiKlasik**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuanuntukmengetahui normal atautidaknyadistribusi data yang

dapatdideteksidenganmelihat Normality probability plot (P-Plot).



Berdasarkangambar 4.2 terlihatbahwatitik-titikmengikuti garis diagonal, haltersebutmenunjukanbahwa model regresiberdistribusi normal. Selainmenggunakan Analisa grafik, makauntukmemastikan data benar-benarterdistribusisecara normal perludilengkapidengan uji statistic. Uji statistic yang digunakanadalah uji non parametik Kolmogorov-smirnov (K-S).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritasadalahuntukmengujiapakahterjadigejalamultikolinieritasatautidak. Pedomanpengambilankeputusansuatu model regresidikatakanbebasdarimultikolieniritasadalahmempunyainilai variance inflation factor VIF disekitarangka 1 dan tidaklebihdari 10 ataumempunyaiangka tolerance mendekati 1.

Tabel 4.5

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | StrukturAktiva | .894 | 1.119 |
| Current Ratio | .902 | 1.109 |
| Return On Equity | .864 | 1.157 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

(Sumber:HasiilOutputSPSS 24,2020)

Nilai VIF pada strukturaktivaadalah1.119,VIF*current ratio*adalah 1.109 dan *return on equity* adalah 1.157. Hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkansemuavariabelindependenmemilikinilai< 10 makatidakterdapatMultikoliniearitasdiantara variable independent dan sebaliknya.

**Uji Heteroskedastistas**

MenurutSujarweni (2016:232) Cara memprediksiadatidaknyaheteroskedastisitas pada suatu model dapatdilihatdenganpolagambarScatterplot,regresi yang tidakterjadiheteroskedastisitasjika :

1. Titik-titik data menyebardiatas dan dibawahatausekitar 0.
2. Titik-titik data tidakmengumpulhanyadiatasataudibawahsaja.
3. Penyebarantitik-titik data tidakbolehmembentukpolabergelombangmelebarkemudianmenyempit dan melebarkembali.

Gambar 4.3



#### **Uji Autokorelasi**

 Uji autokorelasimerupakanpengujianasumsidalamregresidimana variable dependentidakberkolerasidengandirinyasendiri. Metodepengujian yang digunakandalampenelitianiniadalah uji Durbin-Watson. Panduan mengenaiangka D-W (Durbin-Watson) untukmendeteksiautokorelasibisadilihat pada tabel D-W, yang dapatdilihat pada bukustatistik yang relevan.

Tabel 4.7

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .806a | .650 | .627 | 19.88901 | 1.381 |
| a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, StrukturAktiva |
| b. Dependent Variable: Struktur Modal |

 (Sumber : Hasil Outpu SPSS 24, 2020)

Berdasarkantabel 4.7 model summary diatas, diperolehnilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,381. Berdasarkankriteria yang telahditentukan, DW hitung 1,381 masukdalamkriteria -2 ≤ 2, makadapatdisimpulkanbahwatidakterjadiautokorealsi dan model inilayakuntukdigunakan.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (uji t)**

pengujianinidilakukandenganmembandingkanantaranilaithitungmasing-masing variabelbebasdengannilaittabeldenganderajatkesalahan 5% dalam arti (α = 0,05). Apabilanilaithitung≥ ttabelmakavariabelbebasnyamemberikanpengaruhbermaknaterhadapvariabelterikat.

Tabel 4.11

Hasil Uji t

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 54.119 | 8.286 |  | 6.531 | .000 |
| StrukturAktiva | 4.174 | .525 | .733 | 7.943 | .000 |
| Current Ratio | -.069 | .012 | -.535 | -5.820 | .000 |
| Return On Equity | .345 | .440 | .074 | .784 | .437 |
| a. Dependent Variable: Struktur Modal |

(Sumber : Output SPSS 24,2020)

1. PengaruhStrukturAktivaterhadapStruktur Modal (H1)

Dari tabel 4.11 diatashasil uji t menghasilkan t-hitungdarivariabelstrukturaktivasebesar 7,943 dengantingkatsignifikan 0,000 kemudiandibandingkandengantabelsebesar 7,943 ≥ 1,671 dan nilaisignifikan 0,000 < 0,05. Makadenganini H1 diterimadapatdisimpulkanbahwastrukturaktivaberpengaruhterhadapstruktur modal.

2. Pengaruh*Current ratio*terhadapStruktur Modal (H2)

Dari tabel 4.11 diatashasil uji t menghasilkan t-hitungdarivariabel*current ratio*sebesar 5,820 dengantingkatsignifikan 0,000 kemudiandibandingkandengantabelsebesar 5,820 ≥ 1,671 dan nilaisignifikan 0,000 < 0,05. Makadenganini H2 diterimadapatdisimpulkanbahwa*current ratio*berpengaruhterhadapstruktur modal.

3. Pengaruh*Return On Equity*terhadapStruktur Modal (H3)

 Dari tabel 4.11 diatashasil uji t menghasilkan t-hitungdarivariabel*return on equity*sebesar 0,784 dengantingkatsignifikan 0,437 kemudiandibandingkandengantabelsebesar 0,784 <1,671 dan nilaisignifikan 0,437 > 0,05. Makadenganini H3 ditolakdapatdisimpulkanbahwa*return on equity* tidakberpengaruhterhadapstruktur modal.

**KoefisienDeterminasi (R2)**

Koefisiendeterminasidapatdiartikansebagaiseberapabesarkemampuanvariabelbebasdalammenjelaskanvariansdarivariabelterikatnya. KoefisiendeterminasidihitungmenggunakanmengkuadratkanKoefisienKorelasi (R). Nilai R yaituberkisarantara 0 sampai 1. Jika nilai yang mendekati 1 berartivariabelvariabel independent memberikanhampirsemuanyainformasi yang diperlukanuntukmemperkirakanvariabel-variabeldependen.

Tabel 4.9

KoefisienDeterminasi

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .806a | .650 | .627 | 19.88901 |
| a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, StrukturAktiva |
| b. Dependent Variable: Struktur Modal |

(Sumber : Hasil Output SPSS 24,2020)

 Berdasarkantabel 4.9 diatas, makadiketahuinilaikoefisiendeterminasivariabelstrukturaktiva,*current ratio* dan *return on equity*terhadapstruktur modal sebesar 0,650. Artinyabahwasemakinangkanyamendekati 1 makasemakinbaik garis regresikarena R2 = 0,650 artinyabahwa garis regresimenjelaskansebesar 65% faktasedangkansisanyasebesar 35% dijelaskan oleh variabel residual yaituvariabeldiluar model yang tidakdimasukandalam model.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruhstrukturaktivaterhadapstruktur modal

Dari hasilanalisismengenaiprngaruhprofitabilitasterhadapstrukturmodal,dapatdilihatdari uji parsialtabel 4.11 yang menunjukannilaisignifikansi dibawah0,05 yaitusebesar 0,000 yang artinya H1 strukturaktivaberpengaruhterhadapstruktur modal.

2. Pengaruh*Current Ratio*terhadapstruktur Modal

Dari hasilanalisismengenaipengaruh*current ratio*terhadapstruktur modal, dapatdilihatdari uji parsialtabel 4.11 yang menunjukannilaisignifikansidibawah 0,05 yaitusebesar 0,000 yang artinya H2 :*current ratio*berpengaruhsignifikanterhadapstruktur modal.

3.Pengaruh *Return On Equity*terhadapstruktur Modal

Dari hasilanalisismengenaipengaruh*current ratio*terhadapstruktur modal, dapatdilihatdari uji parsialtabel 4.11 yang menunjukannilaisignifikansidiatas 0,05 yaitusebesar 0,437 yang artinya H3 :*return on equity*tidakberpengaruhsignifikanterhadapstruktur modal.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkanpengujianhipotesis dan pembahasan yang telahdilakukan, makadiperolehkesimpulansebagaiberikut:

1. StrukturAktivaperusahaanberpengaruhsignifikanterhadapstruktur modal perusahaan. Hal iniditunjukandalamhasilnilaikoefiseindeterminasisebesar 0,650. Uji tsebesar 7,943 ≥ 1,671 dan nilaisignifikan 0,000 < 0,05. Uji f ( F-hitungsebesar 28,432 dan Ftabelsebesar 3,19) .Persamaan garis regresinya Y= 54,119 + 4,174 X1 + - 0,069 X2 +0,345 X3 + e

2. *Current Ratio*perusahaanberpengaruhsignifikanterhadapstruktur modal perusahaan. Hal iniditunjukandalamhasilnilaikoefiseindeterminasisebesar 0,650 uji t sebesar 5,820 ≥ 1,671 dan nilaisignifikan 0,000 < 0,05. Uji f ( F-hitungsebesar 28,432 dan Ftabelsebesar 3,19) .Persamaan garis regresinya Y= 54,119 + 4,174 X1 + - 0,069 X2 +0,345 X3 + e

3. Return On equity tidakberpengaruhsignifikanterhadapstruktur modal perusahaan. Hal iniditunjukandalamhasilnilaikoefiseindeterminasisebesar0,650 . Uji t sebesar 0,784 <1,671 dan nilaisignifikan 0,437 > 0,05. Uji f ( F-hitungsebesar 28,432 dan Ftabelsebesar 3,19) .Persamaan garis regresinya Y= 54,119 + 4,174 X1 + - 0,069 X2 +0,345 X3 + e.

4. StrukturAktiva,*CurrentRatio,Return On Equity* berpengaruhsimultanterhadapStruktur Modal Perusahaan. Hal iniditunjukandenganhasilnilaikoefiseindeterminasisebesar 0,650. Dan hasil F-hitungsebesar 28,432 dan Ftabelsebesar 3,19. Persamaan garis regresinya Y= 54,119 + 4,174 X1 + - 0,069 X2 +0,345 X3 + e. PersamaantersebutmenunjukkanbahwaapabilanilaiStrukturAktiva (X1) meningkat 1 satuanmakanilaiStruktur Modal (Y) akanmeningkatsebesar 4,174 denganasumsi*Current Ratio* (X2) dan *eturn On Equity* (X3) tetap, jikanilai*Current ratio* (X2) meningkat 1 satuanmakanilaiStruktur Modal (Y) akanmeningkatsebesar 0,069 denganasumsiStrukturAktiva (X1) dan *Return On Equity* (X3) tetap, sedangakanjikanilai*Return On equity* (X3) meningkat 1 satuanmakanilaiStruktur Modal (Y) akanmeningkatsebesar 0,345 denganasumsiStrukturAktiva (X)1 dan *Current Ratio* (X2) tetap.

Saran

Berdasarkankesimpulan dan keterbatasan yang telahdisampaikandiatas, penulisberusahamemberikanbeberapa saran agar penelitianselanjutnyadapatmemperbaikinya. Saran yang dapatdiberikanyaitusebagaiberikut:

1. Menambah sample perusahaan yang diteliti, dengan sample yang lebihbanyak

diharapkanhasil yang diperolehbisalebihakurat dan tidak bias.

2. Menambahvariabel yang ditelitikarenamasihbanyakvariabel yang mungkin

mempengaruhistruktur modal.

3. Penelitianselanjutnyadapatmemperluaspenelitiandengancaramenambah

jumlahsampelmaupunmemperpanjangperiodepenelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nainggolan,E.P.(2019).THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER AND RETURN ON EQUITY ON CAPITAL STRUCTURE IN HOSPITALITY, RESTAURANT AND TOURISM COMPANIES. International Conference on Global Education VII,1802-1812.

Buana,F.K&Khafid,M.(2018). The Effect of Asset Structure and Business Risk on Capital Structure with Profitability as the Moderating Variable. Accounting Analysis Journal, 7(3).

Ariyani,H.F.,Pangestuti,I.R.D.,&Raharjo,S.T.(2018). THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017). JurnalBisnis STRATEGI,27(2).

Tijow,A.P.,Sabijono,H.,&Tirayoh,V.Z.(2018). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. JurnalRisetAkuntansi Going Concern, 13(3).

Effendi,M&Nugraha.(2018). RETURN ON ASSETS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. JurnalEkonomi dan Bisnis, 2(1).

Zulkarnain,M.(2020). Pengaruhlikuiditas dan profitabilitasterhadapstruktur modal. FORUM EKONOMI, 22 (1).

Rocca,M.L.,Rocca,T.L.,Gerace,D.,&Smark,C.J.(2009). The Effect of Diversification on Capital Structure. Accounting & Finance, 94(4).

Wirawan,P.A.(2017).PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014- 2015.Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha,9(1).

Krisnanda,P.H&Wiksuana,I.G.B.(2015).PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN NON-DEBT TAX SHIELD TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA. E-JurnalManajemenUnud, 4(5).

Dewi,R.,Suci,M., &Mahardika,AA.N.Y.M.(2019).PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA. JurnalManajemen, 5(2).

Lilia,W.,Situmeang,S.I.L.,Verawaty., &Hartanto,D.(2020). PengaruhProfitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadapStruktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. RISET & JURNAL AKUNTANSI,4(2).

Sujarweni,V.M.(2016).KupasTuntasPenelitianAkuntansiDenganSPSS.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Basuki,A.T., &Prawoto,N.(2016).AnalisisRegresiDalamPenelitianEkonomi&Bisnis: DilengkapiAplikasi SPSS &Eviews.Jakarta:Rajawali Press.

Sujarweni,V.M.(2014).MetodologiPenelitian.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.